

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usahatani karet rakyat merupakan sumber pendapatan utama. Rata-rata pendapatan per tahun petani karet rakyat di Kecamatan Bumi Agung berasal dari usaha tani utama Rp18.117.623,53 per tahun, pendapatan bukan utama di bidang pertanian Rp 4.773.839,22. Pendapatan dari usaha sebagai buruh tani sebesar Rp 694.555,32 per tahun. Pendapatan dari pekerjaan di luar pertanian sebesar Rp 2.887.115,08 per tahun. Rata-rata pendapatan tiap rumah tangga petani karet adalah Rp 28.590.486,09 per tahun.
2. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani berdasarkan kriteria Sajogyo (1997), rumah tangga sangat miskin 0 responden, miskin berjumlah 2 responden (3,92 %), nyaris miskin berjumlah 4 responden (7,84 %), dan rumah tangga layak berjumlah 45 responden (88,24%). Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2009), sebanyak 43 rumah tangga sejahtera (84,30%), dan 8 rumah tangga petani karet rakyat belum sejahtera (15,70%).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah hendaknya dapat meningkatkan dan menstabilkan harga karet, sehingga pendapatan yang diterima petani karet ikut meningkat.
2. sebaiknya petani melakukan usaha selain menjadi petani karet rakyat untuk meningkatkan pendapatannya, usaha yang memiliki kontribusi terbesar seperti: usaha hewan ternak, dan usaha selain karet rakyat.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti hal-hal yang belum dibahas, misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.